

Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelompok Sadar Wisata Sendang Gile Desa Senaru Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara

***Zaeniah, Hambali, Surni Erniwati, Pathul Indriana, Lalu Isnaeni
Rahman**

*Information System Education Department, Faculty of information and
communication technology, Universitas Teknologi Mataram. Jl. Kampus
Universitas Teknologi Mataram, Kekalek, Kota Mataram

*Corresponding Author e-mail: zaen1989@gmail.com

Received: November 2023; Revised: November 2023; Published: Desember 2023
Abstrak

PKM ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para anggota kelompok dalam bidang teknologi informasi dan meningkatkan kemampuan kelompok dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris. Permasalahan pertama yang dihadapi oleh kelompok sadar wisata sendang gile adalah terbatasnya pengetahuan kelompok sadar wisata sendang gile dalam menggunakan teknologi informasi khususnya dalam bidang pariwisata. Permasalahan yang kedua adalah terbatasnya kemampuan kelompok sadar wisata dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris. Metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah dengan mengadakan pelatihan dan pendampingan kepada kelompok sadar wisata tentang pemanfaatan teknologi informasi pada sektor pariwisata seperti pembuatan video untuk promosi desa wisata, pelatihan digital marketing melalui sosial media dan pelatihan pengelolaan website sebagai media promosi desa wisata senaru. Selain itu, pada kegiatan ini diadakan pelatihan dan pendampingan bahasa Inggris khususnya penggunaan bahasa Inggris dalam bidang pariwisata. Setelah mengadakan pelatihan teknologi telah dilakukan evaluasi kepada seluruh peserta sehingga dihasilkan 90% peserta mampu membuat video promosi desa wisata yang ditunjukkan melalui tugas membuat video setelah pelatihan selesai. Sedangkan pelatihan bahasa Inggris dilakukan evaluasi dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta dan hasilnya seluruh peserta mendapatkan nilai yang berkisar antara 80 – 85 sesuai dengan hasil evaluasi pada akhir acara pelatihan. Setelah acara pelatihan selesai dilakukan pendampingan bagi peserta yang membutuhkan pembinaan dalam membuat video promosi, digital marketing, pengelolaan website dan bahasa Inggris, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi kelompok sadar wisata sendang gile Desa Senaru Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara.

Kata Kunci: Desa Wisata Senaru, Pokdarwis Desa Senaru, Pelatihan Teknologi dan Bahasa

Human Resources Development of the Sendang Gile Tourism Awareness Group, Senaru Village, Bayan District, North Lombok Regency

Abstract

This PKM aims to improve the abilities of group members in the field of information technology and improve the group's ability to communicate using English. The first problem faced by the Sendang Gile tourism awareness group is the limited knowledge of the Sendang Gile tourism awareness group in using information technology, especially in the tourism sector. The second problem is the limited ability of tourism awareness groups to communicate using English. The method used to resolve this problem is by providing training and assistance to tourism awareness groups regarding the use of information technology in the tourism sector, such as making videos to promote tourist villages, digital marketing training via social media and training on website management as a promotional medium for Senaru tourist villages. Apart from that, this activity provides English language training and assistance, especially the use of English in the tourism sector. After holding technology training, an evaluation was carried out on all participants so that 90% of participants were able to make promotional videos for tourist villages, which was demonstrated through the task of making videos after the training was completed. Meanwhile, the English language training was evaluated by asking several questions to the participants and the result was that all participants received scores ranging from 80 - 85 according to the evaluation results at the end

of the training event. After the training event is completed, assistance is provided for participants who need guidance in making promotional videos, digital marketing, website management and English, so that this community service activity can be useful for the Sendang Gile tourism awareness group, Senaru Village, Bayan District, North Lombok Regency.

Keywords: Senaru Tourism Village, Senaru Village Pokdarwis, Technology and Language Training

How to Cite: Zaeniah, Z., Hambali, H., Erniwati, S., Indriana, P., & Rahman, L. I. (2023). Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelompok Sadar Wisata Sendang Gile Desa Senaru Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(4), 835–842. <https://doi.org/10.36312/linov.v8i4.1526>



Copyright© 2023 Zaeniah et al
This is an open-access article under the CC-BY-SA License.



PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor unggulan dalam meningkatkan perekonomian suatu negara (Razak & Novianti, 2022). Pilihan strategis untuk berbagai daerah di Indonesia supaya dapat bersaing di industri pariwisata adalah pengembangan desa wisata (Saputra, 2021). Desa wisata dapat memberikan kontribusi yang positif untuk masyarakat dan merupakan salah satu atraksi wisata yang dapat dikembangkan (Budhi Pamungkas Gautama et al., 2020). Gubernur Provinsi NTB telah menetapkan 99 Desa yang ada di pulau lombok dan pulau sumbawa sebagai Desa Wisata di Nusa Tenggara Barat, salah satu dari desa wisata tersebut adalah desa wisata senaru. Desa Senaru terletak di kecamatan bayan, kabupaten lombok utara, Provinsi Nusa Tenggara Barat (Nutralip; Sri Susanty; Rizal Kurniansyah; I Wayan, 2021). Desa wisata dapat dijadikan suatu konsep pengembangan kawasan pedesaan yang menampilkan keaslian dari berbagai aspek seperti aspek sosial budaya, aspek adat istiadat, arsitektur tradisional, kesaharian dan struktur ruang desa (Mumtaz & Karmilah, 2022). Desa senaru sebagian besar penduduknya merupakan suku sasak. Desa Senaru merupakan salah satu pintu gerbang untuk menuju ke puncak gunung rinjani karena desa ini berada di kaki gunung rinjani (Nutralip; Sri Susanty; Rizal Kurniansyah; I Wayan, 2021). Desa senaru memiliki 15 dusun yang masih memegang teguh adat istiadat dan budaya yang telah di turunkan dari nenek moyang mereka (Nutralip; Sri Susanty; Rizal Kurniansyah; I Wayan, 2021). Selain itu, Desa Senaru memiliki beberapa jenis wisata yang dapat dikunjungi seperti Air Terjun Sendang Gile, Tiu Kelep, Kampung adat bayan dan masih banyak lagi jenis wisata lainnya

Pada sektor pariwisata salah satu faktor yang paling berperan penting adalah sumber daya manusia (Setiawan, 2016). Kelompok sadar wisata dapat meningkatkan kinerjanya sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat di desanya (Hendri, 2019). Permasalahan pertama yang dihadapi oleh kelompok sadar wisata sendang gile adalah terbatasnya pengetahuan kelompok sadar wisata sendang gile dalam menggunakan teknologi informasi yaitu membuat video, pengelolaan website dan pemanfaatan digital marketing masih sangat kurang. Desa wisata yang sedang berkembang saat ini membutuhkan strategi digital marketing yang memiliki tujuan untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan (Kurnianti, 2018). Digitalisasi industri pariwisata adalah salah satu langkah tepat dalam menyikapi peradaban masyarakat yang berorientasi digital dalam memenuhi kebutuhan mereka untuk berwisata (Mumtaz & Karmilah, 2022). Perkembangan

teknologi akan terus berkembang dan semakin canggih (Ainin et al., 2018). Oleh karena itu kelompok sadar wisata ini membutuhkan adanya pelatihan dan pendampingan tentang pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pariwisata meliputi promosi menggunakan media sosial, pembuatan video untuk promosi dan pembuatan website desa wisata serta pelatihan tentang pengelolaan website desa wisata senaru untuk menyebarluaskan informasi – informasi tentang wisata yang dapat dikunjungi di Desa Senaru. Permasalahan kedua yaitu terbatasnya kemampuan kelompok sadar wisata dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris sehingga mengalami kesulitan saat ada wisatawan dari luar negeri yang berkunjung ke Desa Senaru. Oleh karenainitu, kelompok sadar wisata sendang gile membutuhkan adanya pelatihan bahasa Inggris yang di fokuskan dalam penggunaan bahasa Inggris pada bidang pariwisata.

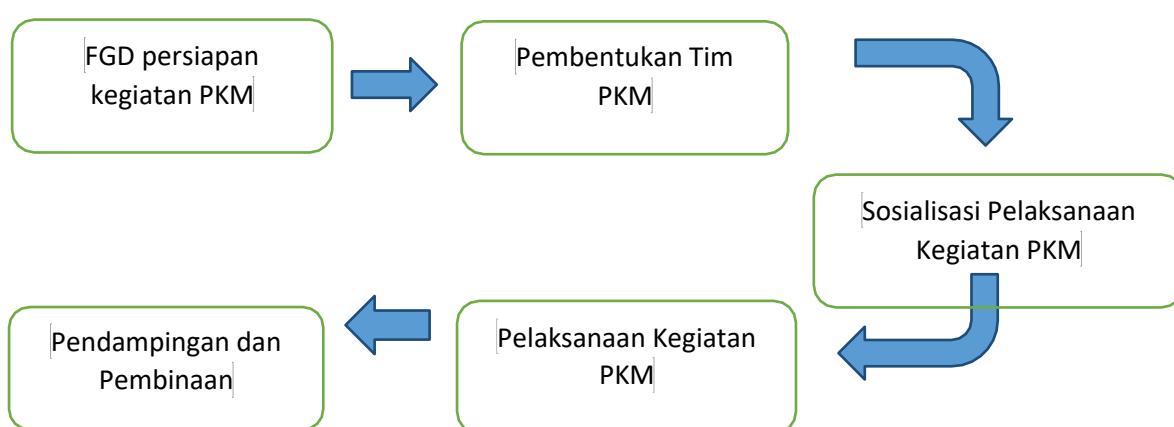
Solusi pertama yang diberikan kepada kelompok sadar wisata sendang gile adalah adanya pelatihan penggunaan teknologi infomasi seperti pengenalan dasar penggunaan teknologi informasi, pembuatan dan editing video, teknik digital marketing dan adanya pembuatan website khusus untuk desa wisata senaru serta pelatihan pengelolaan website. Solusi yang ditawarkan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi saat ini yaitu terbatasnya kemampuan anggota kelompok sadar wisata sendang gile dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mengembangkan pariwisata di Desa Senaru. Solusi kedua yang ditawarkan kepada kelompok sadar wisata sendang gile adalah diadakannya pelatihan dan pendampingan bahasa Inggris yang digunakan pada daerah wisata. Pelatihan ini sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh kelompok sadar wisata sendang gile yaitu terbatasnya kemampuan mereka dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris sehingga ketika ada wisatawan asing yang membutuhkan pemandu wisata mereka kesulitan dalam mengarahkan para wisatawan dan pelayanan kepada para wisatawan menjadi kurang maksimal. Pelatihan bahasa Inggris ini dapat meningkatkan keterampilan anggota kelompok sadar wisata sendang gile dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris sehingga memudahkan mereka untuk memandu wisatawan yang berkunjung ke Desa Senaru dan dapat memberikan pelayanan yang maksimal kepada wisatawan sehingga bisa memberikan kesan yang baik dan dapat menarik wisatawan untuk berkunjung kembali ke Desa Senaru. Hal ini dapat dilaksanakan untuk mengembangkan pariwisata Desa Senaru

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa senaru pada kelompok sadar wisata sendang gile bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para anggota kelompok tentang pentingnya penggunaan teknologi informasi dan cara menggunakan dalam mempromosikan desa wisata senaru sehingga para calon wisatawan dapat mengetahui berbagai jenis informasi terkait desa wisata senaru serta dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung bukan hanya wisatawan lokal yang datang ke desa senaru tetapi wisatawan mancanegara juga. Oleh karena itu, para nggota kelompok sadar wisata sendang gile membutuhkan pelatihan penggunaan teknologi informasi. Kegiatan lainnya yaitu menambah kemampuan anggota kelompok sadar wisata dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris. Berdasarkan hasil wawancara dengan anggota kelompok sadar wisata sendang gile, kemampuan anggota kelompok dalam menggunakan bahasa Inggris masih sangat minim. Sehingga kegiatan ini bertujuan untuk

menambah pengetahuan kelompok sadar wisata sendang gile dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan terhadap kelompok sadar wisata sendang gile Desa Senaru menggunakan metode pelatihan dan pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian, dengan adanya pelatihan dan pendampingan ini diharapkan dapat membantu perkembangan desa wisata menjadi lebih baik. Alur kegiatan pengabdian dapat dilihat pada Gambar 1. Alur pelaksanaan kegiatan PKM :



Gambar 1. Alur pelaksanaan kegiatan PKM (LI Rahman, LD Samsuar, 2022)

Kegiatan PKM ini akan dilaksanakan melalui beberapa angkah sebagai berikut:

1. Persiapan FGD

Pada tahap pertama yaitu persiapan awal pertemuan dengan para anggota kelompok sadar wisata sendang gile dan diikuti oleh ketua kelompok untuk melakukan Forum Group Discussion terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

2. Pembentukan tim pengabdian

Pada tahap kedua ini dilakukan pembentukan tim pengabdian yang terdiri dari :

- Ketua Pengusul : Zaeniah, S.Kom., M.Kom (Dosen dengan keahlian Sistem Informasi)
- Anggota 1 : Pathul Indriana, M.Pd (Dosen dengan keahlian bahasa Inggris)
- Anggota 2 : Surni Erniwati, S.Kom., M.Kom (Dosen dengan keahlian Sistem Informasi)
- Anggota 3 : Hambali, M.M.S.I (Dosen dengan keahlian sistem informasi)
- Mahasiswa 1 : Puri Dewi (Mahasiswa program studi sistem informasi)
- Mahasiswa 2 : Pina Nindiani (Mahasiswa program studi Teknik Informatika)

3. Sosialisasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

Sosialisasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh tim pelaksana kegiatan PKM kepada ketua dan anggota kelompok sadar wisata

sendang gile yang dilakukan setelah pembentukan tim PKM untuk memberikan penjelasan kepada ketua dan anggota kelompok sadar wisata tentang waktu pelaksanaan kegiatan, tempat pelaksanaan kegiatan dan siapa saja yang akan terlibat dalam pelaksanaan kegiatan PKM

4. Pelaksanaan Pelatihan

Peserta kegiatan ini akan diikuti oleh kelompok sadar wisata sendang gile dan ketua kelompok.

Materi pelatihan yang akan dilaksanakan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

- a. Pelatihan pemanfaatan teknologi informasi pada bidang pariwisata
- b. Pelatihan pembuatan dan editing video sebagai bahan promosi desa wisata senaru
- c. Pelatihan Bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan komunikasi anggota kelompok sadar wisata sendang gile dengan wisatawan asing yang berkunjung ke Desa Senaru
- d. Pelatihan digital marketing untuk promosi desa wisata
- e. Pelatihan pembuatan dan pengelolaan Website desa wisata

5. Pendampingan dan Pembinaan

Kegiatan pendampingan dilakukan untuk melakukan evaluasi dari pelatihan yang sudah dilakukan sebelumnya dan memberikan pendampingan khusus jika ada dari materi pelatihan yang belum dikuasai oleh para peserta. Kegiatan Pembinaan ini dilakukan untuk membina organisasi yang ada di masyarakat supaya mendapatkan kesejahteraan dan pemerataan ekonomi sehingga dapat membantu pembangunan daerah dan memberikan kontribusi untuk masyarakat setempat.

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan hasil diskusi dengan ketua kelompok sadar wisata sendang gile permasalahan yang dihadapi mitra pertama adalah kelompok sadar wisata sendang gile mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk mengembangkan pariwisata di Desa Senaru seperti membuat video, promosi desa wisata melalui sosial media dan website. Saat ini kelompok sadar wisata sendang gile hanya mampu membuat video wisata desa senaru dengan hasil yang belum maksimal karena mereka hanya membuat seadanya tanpa adanya editing video supaya terlihat lebih menarik dan target kami adalah mereka mampu membuat video tentang desa wisata senaru yaitu dapat membuat video dan melakukan editing video sehingga dapat terlihat lebih menarik dan dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Desa Senaru dengan melihat video-video tentang keindahan wisata yang ada di Desa Senaru. Selain dapat membuat video anggota kelompok sadar wisata sendang gile juga ditargetkan untuk dapat melakukan promosi melalui berbagai media seperti tiktok, Facebook, Instagram, youtube dan website desa wisata senaru serta media-media promosilainnya. Saat ini promosi desa wisata yang dilakukan melalui media online masih sangat kurang dan target kami setelah melakukan pelatihan ini promosi melalui media online dapat ditingkatkan sehingga target luaran kami untuk meningkatkan keterampilan kelompok sadar wisata di bidang teknologi dapat tercapai. Hal ini akan sangat mendukung perkembangan wisata desa senaru karena mereka dapat

menyebarluaskan informasi tentang wisata yang ada di desa senaru dan diharapkan dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke Desa wisata senaru.



Gambar 2. Pelatihan pemanfaatan teknologi informasi & Pelatihan Digital Marketing

Kegiatan pelatihan dan pendampingan pemanfaatan teknologi informasi ini setelah melakukan evaluasi dapat meningkatkan kemampuan kelompok sadar wisata sendang gile meliputi mampu menggunakan sosial media, youtube dan mengelola website sebagai wadah untuk mempromosikan desa wisata, serta mampu membuat video promosi desa wisata yang menarik. Kemampuan anggota kelompok sadar wisata sendang gile berdasarkan hasil evaluasi terhadap mitra kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi informasi untuk promosi dari 90% anggota kelompok sadar wisata sudah dapat meningkatkan keterampilan kelompok sadar wisata sendang gile di bidang teknologi. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan mereka membuat tugas untuk membuat video tentang keindahan desa senaru yang di edit menggunakan aplikasi Capcut sehingga video yang dibuat dapat ditampilkan dengan lebih menarik. Kelompok sadar wisata sendang gile juga dapat mengelola website sebagai salah satu media promosi desa wisata. Seperti yang terlihat pada gambar 3.



Gambar 3. Pelatihan Pengelolaan Website

Luaran berikutnya yang ditargetkan adalah anggota kelompok sadar wisata sendang gile mampu berkomunikasi menggunakan bahasa asing khususnya bahasa inggris yang digunakan dalam bidang pariwisata. Saat ini kelompok sadar

wisata sendang gile hanya mampu berkomunikasi menggunakan bahasa indonesia sehingga kesulitan dalam memandu wisatawan asing. Sesuai dengan hasil pengamatan kami terhadap para anggota kelompok dalam berkomunikasi menggunakan bahasa inggris dan target kami setelah mengikuti pelatihan bahasa inggris ini dapat meningkatkan keterampilan kelompok sadar wisata sendang gile dalam berkomunikasi menggunakan bahasa inggris dapat tercapai. Hal ini akan sangat mendukung perkembangan wisata desa senaru karena mereka adalah pengelola yang ikut mengembangkan pariwisata yang ada di Desa Senaru.

Kegiatan pelatihan anggota kelompok sadar wisata sendang gile dalam menggunakan bahasa inggris di bidang pariwisata. Sebelum pelatihan kemampuan bahasa inggris kelompok sadar wisata sendang gile masih kurang percaya diri dalam berkomunikasi menggunakan bahasa inggris. Oleh karena itu setelah kegiatan ini berakhir dilakukan evaluasi dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta dan menghasilkan rata rata nilai untuk semua anggota berkisar antara 80 - 85 untuk keterampilan mereka dalam menggunakan bahasa inggris sesuai dengan hasil evaluasi

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada kelompok sadar wisata sendang gile desa senaru ini adalah dapat meningkatkan kemampuan kelompok dalam menggunakan teknologi informasi pada bidang pariwisata yaitu dapat membuat video promosi yang menarik dan mampu mengelola website serta promosi melalui media sosial. Setelah melakukan evaluasi 90% kelompok sadar wisata mempu membuat video sebagai bahan promosi desa wisata senaru. Bagi kelompok sadar wisata yang belum mampu membuat video yang menarik akan diberikan pendampingan dan pembinaan. Selain itu, kelompok sadar wisata juga dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi menggunakan bahasa inggris sehingga dapat memberikan pelayanan yang terbaik kepada wisatawan asing dengan lebih percaya diri. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 85% sudah mampu berkomunikasi menggunakan bahasa inggris setelah mengikuti pelatihan

REKOMENDASI

Teknologi saat ini terus berkembang dan sangat bermanfaat pada bidang pariwisata. Adanya perkembangan teknologi tersebut sangat membantu para pelaku wisata dalam mempromosikan destinasi – destinasi wisata yang mereka kelola. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini perlu dikembangkan dengan memberikan pelatihan tentang teknologi terbaru yang dapat digunakan untuk memberikan kemudahan bagi para pelaku wisata dalam mempromosikan destinasi wisata dan memudahkan wisatawan untuk memilih tempat wisata yang akan mereka kunjungi.

ACKNOWLEDGMENT

Ucapan terima kasih yang diberikan kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang telah memberikan dana dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga yang diberikan kepada LP2M Universitas Teknologi Mataram yang telah memberikan dukungan

kepada dosen – dosen yang melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar.

REFERENCES

- Ainin, M., Ahsanuddin, M., & Asrori, I. (2018). *Pelatihan Powerpoint Bagi Guru Bahasa Arab MTs Kota dan Kabupaten Kediri*. 1(1), 74–79.
- Budhi Pamungkas Gautama, Yuliawati, A. K., Nurhayati, N. S., Fitriyani, E., & Pratiwi, I. I. (2020). Pengembangan Desa Wisata Melalui Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 355–369. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i4.414>
- Hendri. (2019). *Upaya Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Mengembangkan Kemampuan Sumber Daya Manusia Di Bidang Kepariwisataan*. 8(4), 297–302.
- Kurnianti, A. W. (2018). Strategi Komunikasi Pemasaran Digital Sebagai Penggerak Desa Wisata Kabupaten Wonosobo Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Riset Komunikasi*, 1(1), 180–190. <https://doi.org/10.24329/jurkom.v1i1.24>
- LI Rahman, LD Samsumar, A. W. (2022). Pelatihan Bahasa Inggris dan Teknologi Informasi Bagi Anggota Pokdarwis Desa Bunut Baok. *JILPI: Jurnal Ilmiah Pengabdian Dan Inovasi* 1 (2), 303-314, 1(2), 302–314.
- Mumtaz, A. T., & Karmilah, M. (2022). Digitalisasi Wisata di Desa Wisata. *Jurnal Kajian Ruang*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.30659/jkr.v1i1.19790>
- Nutralip; Sri Susanty; Rizal Kurniansyah; I Wayan, S. (2021). *Strategi Pengembangan Desa Wisata Senaru Lombok Utara*. 1(2), 43–54
- Razak, J., & Novianti, E. (2022). Konsep Branding Wisata Berbasis Pemasaran Digital Di Desa Sirmajaya, Kabupaten Bogor. *Jurnal Pariwisata*, 9(1), 1–13. <https://doi.org/10.31294/par.v9i1.11803>
- Saputra, I. G. G. (2021). Bentuk Digitalisasi Desa Wisata Di Masa Normal Baru. *Jurnal Kepariwisataan*, 20(1), 18–24. <https://doi.org/10.52352/jpar.v20i1.448>
- Setiawan, R. I. (2016). *Pengembangan Sumber Daya Manusia di Bidang Pariwisata : Perspektif Potensi Wisata Daerah Berkembang*. 23–35.
- .